Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 339-345
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Cerdas Tanpa Narkoba: Penguatan Nilai-Nilai Positif Generasi Muda melalui Kegiatan Edukatif dan Kreatif

Anik Suwarni[1], Dian Muhamad Rifai[2], Ahwan[1], Ranti Ningsih Sumarni[3]
Anik suwarni

[1]Universitas Sahid Surakarta
E-mail:aniksw2006@gmail.com,dian.rifai@usahidsolo.ac.id, ahwan.usahidsolo.ac.id, rantiningsihsumarni@gmail.com

dikirim: 12 September 2025 diterima: 10 Nopember 2025 dipublikasikan: 12 Nopember 2025
DOI: https://doi.org/10.47942/jpttg.v6i3.2168

Abstrak: Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan sosial yang berdampak luas terhadap generasi muda dan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap kritis masyarakat, khususnya kalangan remaja, terhadap bahaya narkoba melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi interaktif, penyuluhan berbasis media audio-visual, dan pelatihan kader anti narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Gajahan Colomadu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaannya, serta strategi pencegahan di lingkungan keluarga dan sekolah. Selain itu, terbentuk kelompok relawan muda anti narkoba yang berperan sebagai agen perubahan di komunitasnya. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat ketahanan sosial masyarakat terhadap bahaya narkoba serta mendukung program pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba (Bersinar).

Kata kunci: narkoba, penyuluhan, pencegahan, remaja, pengabdian masyarakat

Abstract: *Drug abuse represents a significant social issue with far-reaching consequences for youth and the overall quality of human resources in Indonesia. The present community service initiative sought to improve public knowledge, awareness, and critical perspectives, particularly among adolescents, regarding the dangers of drug abuse through educational and participatory strategies. The implemented methods comprised interactive socialization, audiovisual-based counseling, and the training of anti-drug cadres within schools and community settings. The program was conducted in Gajahan Village, Colomadu. Findings indicated an increase in participants' understanding of various drug types, the effects of drug abuse, and prevention strategies applicable to family and school environments. Furthermore, a cohort of young anti-drug volunteers was established to serve as agents of change within their communities. This initiative contributes to strengthening social resilience against drug abuse and aligns with the government's efforts to achieve a Drug-Free Indonesia (Bersinar).*
Keywords: drugs, counseling, prevention, youth, community service

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 339-345
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan sosial yang kompleks dan terus meningkat di berbagai kalangan, terutama pada generasi muda. Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, sehingga rentan terhadap pengaruh lingkungan dan ajakan negatif. Minimnya informasi yang benar tentang bahaya narkoba serta lemahnya kontrol sosial menjadi faktor utama penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Sebagai calon tenaga kesehatan yang memiliki tanggung jawab sosial, perlu adanya upaya nyata untuk meningkatkan kesadaran remaja akan bahaya narkoba. Melalui kegiatan edukatif dan kreatif seperti penyuluhan interaktif, permainan edukatif, lomba poster, serta kampanye media sosial, diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai positif seperti *self-awareness*, tanggung jawab, serta kemampuan menolak ajakan negatif. Teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (2019) menyatakan bahwa **niat** ("intention") seseorang adalah prediktor utama perilaku, dan niat itu dipengaruhi oleh: sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (subjective norms), dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioural control). Dalam konteks penyalahgunaan narkoba, misalnya sikap negatif terhadap narkoba, norma teman sebaya yang menolak, serta rasa mampu menolak penggunaan narkoba, akan menurunkan niat untuk menggunakan narkoba.

Selain itu, kegiatan ini dirancang agar tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif dan aplikatif melalui metode yang menyenangkan seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, lomba kreativitas, serta kampanye media sosial positif. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mampu menolak narkoba dan mengajak teman sebaya untuk hidup sehat, produktif, dan berkarakter.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam mewujudkan generasi muda yang **cerdas, sehat, dan bebas narkoba**. **Adapun Tujuan Umum dari kegiatan ini adalah untuk** meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta memperkuat nilai-nilai positif melalui kegiatan edukatif dan kreatif. **Tujuan khusus :** Memberikan edukasi tentang jenis, bahaya, dan dampak penyalahgunaan narkoba. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi tekanan sosial dan ajakan negatif. Mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas remaja melalui kegiatan kampanye anti narkoba. Membangun perilaku hidup sehat dan produktif di kalangan pelajar dan remaja.

Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran: Siswa SMP/SMA dan remaja di wilayah Desa gajahan , Kecamatan colomadumadu, Kabupaten Karanganyar dengan jumlah peserta: 50 orang siswa,

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 339-345
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

tempat kegiatan: Balai Desa gajahan, waktu pelaksanaan: 10–11 Oktober 2025, Bentuk Kegiatan, Penyuluhan interaktif tentang bahaya narkoba., Games edukatif "Cerdas Tanpa Narkoba", Lomba poster kreatif bertema anti narkoba, Simulasi role play "Menolak Ajakan Teman yang Salah", Sesi refleksi nilai positif dan pembagian leaflet edukatif.

Metode

Ceramah dan diskusi interaktif: pemberian materi dengan visualisasi PowerPoint dan video pendek.

Partisipatif dan kreatif: peserta dilibatkan dalam permainan dan lomba yang menumbuhkan nilai positif.

Evaluasi pengetahuan: pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

Kolaboratif: melibatkan tokoh agama, tokoh Masyarakat dan guru serta karang taruna desa sebagai pendamping kegiatan.

Hasil/Result

1. **Peserta antusias** mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
2. Terjadi **peningkatan pengetahuan rata-rata 35%** berdasarkan hasil pre-test dan post-test.
3. Siswa mampu menyebutkan minimal 3 jenis narkoba dan dampaknya.
4. Karya poster anti narkoba menunjukkan kreativitas dan pemahaman yang baik tentang pesan moral.
5. Guru dan karang taruna menyatakan komitmen untuk melanjutkan kegiatan edukasi serupa secara berkala.



Gambar 1. Pelaksanaan materi dengan visualisasi Power Point dan video pendek di balai Desa

Kegiatan proses pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan di Balai Desa Gajahan

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 339-345
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

gawanan, Colomadu, dengan melibatkan remaja karang taruna yang merupakan sasaran utama kegiatan disamping itu juga dihadiri oleh Perwakilan petugas Kesehatan dari Dinas Kesehatan setempat, Kepala Desa , Ketua RT, Ketua Karang taruna desa gajahan, Perwakilan Guru dan Remaja atau karang taruna. Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian menyiapkan seluruh sarana pendukung, seperti peralatan audio-visual, laptop, proyektor, dan layar presentasi. Ruangan ditata dengan sedemikian rupa agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan nyaman dan fokus terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari perangkat desa, dilanjutkan dengan penjelasan tujuan kegiatan oleh tim pengabdian. Setelah itu, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media PowerPoint dan video pendek edukatif sebagai sarana visualisasi. Penggunaan PowerPoint membantu penyajian materi menjadi lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami, karena dilengkapi dengan gambar, grafik, serta poin-poin penting yang memperkuat pesan utama penyuluhan yaitu tentang bahaya dan cara cara atau kiat kiat menghindari ajakan dan penyalahgunaan narkoba .

Selain itu, pemutaran video edukatif berdurasi singkat memberikan gambaran nyata mengenai bahaya nya narkoba dan efek yang bisa ditimbulkan yang berdampak pada diri sendiri , orang lain , keluarga maupun Masyarakat atau lingkunagan, sehingga peserta dapat memahami penerapan car acara dan kiat kiat menghindari dalam kehidupan sehari-hari. Peserta terlihat antusias, aktif bertanya, dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung. Tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman terkait dengan tema kegiatan

Pembahasan

Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai rencana. Kegiatan dimulai dengan melakukan pre test untuk pengetahuan peserta diukur kemudian dilanjutkan pemberian materi dengan visualisasi PowerPoint dan video pendek , kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan dilanjutkan permainan Dimana remaja yang ditunjuk harus menyebutkan salah satu jenis narkoba, Kegiatan *role play* menolak ajakan yang salah .Diakhir kegiatan dilakukan post test lagi dimana untuk mengukur Tingkat pengetahuan peserta setelah kegiatan dilakukan. Serta dilakukan lomba membuat poster sederhana tentang narkoba .

Di dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa atau himpunan mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, Dosen , Perwakilan petugas Kesehatan dari Dinas Kesehatan setempat, Kepala Desa , Ketua RT, Ketua Karang taruna desa gajahan, Perwakilan Guru dan Remaja atau karang taruna.Dukungan pihak sekolah dan masyarakat sangat membantu keberhasilan program. *Antusiasme* peserta menunjukkan bahwa metode kreatif lebih efektif menarik perhatian remaja dibandingkan penyuluhan konvensional. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan sarana audio-visual. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 339-345
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

keberhasilan kegiatan karena komunikasi interaktif tetap terjalin dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan, terlihat adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai bahaya narkoba, jenis-jenis zat adiktif, serta dampak jangka panjangnya terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial. Peserta juga menjadi lebih memahami pentingnya menjaga diri dari pengaruh lingkungan yang negatif.

Antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang dikemas secara interaktif lebih efektif jika dinilai dari penyuluhan yang bersifat satu arah. Pendekatan partisipatif sangat membantu peserta menginternalisasi nilai-nilai positif dan memperkuat komitmen pribadi untuk hidup sehat tanpa narkoba.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang bersifat edukatif dan kreatif yang dilakukan bisa menjadi strategi efektif dalam membentuk perilaku preventif terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja. Kegiatan yang bersifat mirip atau serupa dapat dijadikan model untuk sekolah lain dengan menyesuaikan konteks local dan karakter peserta didik.Program ini juga dapat dikembangkan menjadi kegiatan tahunan atau terintegrasi dalam kurikulum pembinaan karakter, sehingga upaya pencegahan narkoba tidak berhenti pada satu kegiatan saja, tetapi menjadi gerakan berkelanjutan.

Kegiatan bisa dilakukan secara berkala antara pemangku kepentingan dan pelaku Kesehatan yang bisa berkoordinasi dengan petugas pemerintahan setempat dengan melibatkan tokoh Masyarakat , tokoh agama dan karang taruna.

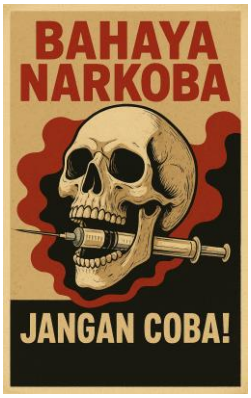



Gambar 2. Simulasi role play “Menolak Ajakan Teman yang Salah” dalam penyalahgunaan narkoba yang berlangsung di balai desa gajahan , colomadu kabupaten Karanganyar

Peserta ditanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerja sama, dan percaya diri. Aktivitas kreatif seperti pembuatan poster dan video kampanye anti-narkoba memberikan ruang bagi peserta untuk mengekspresikan pesan moral secara inovatif.Hasil karya yang dihasilkan menunjukkan pemahaman

Jurnal
Pengabdian
Teknologi Tepat Guna
Vol. 6, No. 3, November, 2025, pp. 339-345
https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/TTG/

mendalam tentang makna hidup sehat, pentingnya lingkungan positif, serta peran generasi muda dalam menjadi *agent of change* dalam pencegahan narkoba. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian terhadap sesame.



Gambar 3. Salah satu poster yang ditempel hasil dari peserta yang mengikuti lomba pembuatan poster tentang narkoba

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian "Cerdas Tanpa Narkoba" berhasil meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan nilai-nilai positif generasi muda tentang bahaya narkoba. Pendekatan edukatif dan kreatif terbukti efektif dalam menanamkan perilaku hidup sehat dan anti narkoba. Kegiatan *"Cerdas Tanpa Narkoba: Penguatan Nilai-Nilai Positif Generasi Muda melalui Kegiatan Edukatif dan Kreatif"* berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta menumbuhkan sikap dan perilaku positif generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.

Melalui rangkaian kegiatan edukatif seperti penyuluhan interaktif, diskusi, serta lomba kreatif bertema anti-narkoba, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai dampak buruk narkoba dan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan. Peserta juga mampu mengekspresikan nilai-nilai positif seperti tanggung jawab, percaya diri, dan semangat hidup sehat melalui karya kreatif yang dihasilkan.

Selain memberikan dampak individu, kegiatan ini juga memperkuat budaya positif di lingkungan sekolah, menumbuhkan rasa solidaritas, serta mendorong terbentuknya komunitas pelajar peduli anti-narkoba. Pihak sekolah dan guru memberikan respon positif dan berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan serupa sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa.Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif dan kreatif merupakan strategi efektif dalam membangun kesadaran dan ketahanan generasi muda terhadap bahaya narkoba. Upaya semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan, terintegrasi, dan melibatkan seluruh unsur masyarakat agar tercipta lingkungan yang sehat, cerdas, dan bebas narkoba.

Adapun Rekomendasi dari kegiatan ini adalah, Kegiatan edukatif seperti ini

perlu dilakukan secara berkelanjutan, Perlu melibatkan lembaga terkait seperti BNN, Dinas Kesehatan, dan sekolah untuk memperluas jangkauan, Media kreatif seperti video pendek dan lomba tematik dapat terus dikembangkan untuk menarik minat remaja.

Ucapan terima kasih/Acknowledgements

Kami ucapkan terima kasih pada Rektor Universitas Sahid Surakarta dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten karanganyar, Tim pelaksana dan panitia kegiatan, segala pihak yang terlibat kepala desa Gajahan, Ketua Karang Taruna Desa Gajahan , Hima Usahid Surakarta, dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan, yang telah memberikan dukungan moral, tenaga, maupun materiil sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Daftar Referensi (Arial, size 12)

Ajzen, I. (2019). *Attitudes and Persuasion*. New York: Psychology Press

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia.*

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2022). *Strategi Nasional Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) 2022–2026*. Jakarta: BNN RI

Herlina, E., & Siregar, R. (2022). Edukasi bahaya narkoba sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan Masyarakat*

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Modul Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Berkarakter, Cerdas, dan Kreatif*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Putri, M. A., & Nugroho, S. (2021). Peran sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan kreatif dan edukatif. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.*

Suryani, L., & Prasetyo, D. (2020). Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kreatif di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter.*

Tornikoski E. & Maalaoui A. “Critical reflections – The Theory of Planned Behaviour: An interview with Icek Ajzen with implications for entrepreneurship research”. International Small Business Journal, Vol. 37, Issue 5, March 2019, hlm. 536-

550. DOI:10.1177/0266242619829681.

United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC). (2022). *World Drug Report 2022*. Vienna: UNODC.

WHO. (2021). Preventing Drug Use Among Children and Adolescents: A Research-Based Guide. Geneva: World Health Organization.

Wulandari, N., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh program edukatif terhadap peningkatan kesadaran remaja tentang bahaya narkoba di lingkungan sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan.*

Yuliana, R., & Handayani, T. (2021). Strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja melalui pendekatan pendidikan kesehatan. *Jurnal Promkes: Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.*